

SKRIPSI

TEROR PENEMBAKAN POLISI DI MATA MEDIA

*“Analisis Struktur Naratif Seymour Chatman dalam Pemberitaan Majalah Berita
Mingguan TEMPO Edisi 23 - 29 September 2013 “Pria Tegap Pembunuh Sukardi””*



Disusun oleh:

ALOYSIUS LEWOKEDA

NIM. 09 09 03899

Jurnalisme

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

TEROR PENEMBAKAN POLISI DI MATA MEDIA

Analisis Struktur Naratif Seymour Chatman dalam Pemberitaan Majalah Berita Mingguan

TEMPO Edisi 23-29 September 2013 "Pria Tegap Pembunuh Sukardi"

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi Tugas Akhir untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disusun oleh

Aloysius Lewokeda

NIM. 09 09 03899

Juranlisme

Disetujui oleh:


Bonaventura Satya Bharata, SIP., M.Si.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : TEROR PENEMBAKAN POLISI DI MATA MEDIA: *Analisis Struktur Naratif Seymour Chatman dalam Pemberitaan Majalah Berita Mingguan TEMPO Edisi 23-29 September 2013 "Pria Tegap Pembunuh Sukardi"*.

Penyusun : Aloysius Lewokeda

NIM : 09 09 03899

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Sripsi Tertutup yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian FISIP UAJY.

TIM PENGUJI

Dr. Lukas S. Ispandriano, MA.

Penguji Utama

Bonaventura Satya Bharata, SIP., M.Si.

Penguji I

Drs. M. Antonius Birowo, MA., Ph.D.

Penguji II



FAKULTAS
HUKUM DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aloysius Lewokeda

Nomor Mahasiswa : 09 09 03899

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : TEROR PENEMBAKAN POLISI DI MATA MEDIA – *Analisis Struktur Naratif Seymour Chatman Dalam Pemberitaan Majalah TEMPO Edisi 23-29 September 2013 “Pria Tegap Pembunuh Sukardi”*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Skripsi ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran diri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 26 Mei 2015



Saya yang menyatakan,

Aloysius Lewokeda

KATA PENGANTAR

Massa yang lamban saya berlutut dalam kesenjangan mencari topik yang sesuai untuk penelitian tugas akhir saya. Menelusuri berbagai referensi dari buku, koran, dan majalah sepertinya belum menjawab harapan yang menuju klimaks rasa putus asa. Hingga pada suatu ketika saya menemukan teks berita Majalah *Tempo* edisi 23-19 September 2013 berjudul “*Pria Tegap Pembunuh Sukardi*” di ruang referensi perpustakaan kampus. Berita itu tentang penembakan anggota polisi Bripta Sukardi. Sekilas saya pikir ini judul yang menarik untuk diteliti. Namun, saya sadar bahwa klaim subjektif saya tidaklah cukup kuat apalagi dalam ranah kajian ilmiah akademik. Apakah yang menarik?

Pertanyaan itulah menjadi “beban” bagi saya untuk melakukan kajian ilmiah ini. Penting bagi saya untuk membuktikan bahwa “menarik” bukanlah klaim semata. Metode analisis naratif menjadi pilihan saya untuk membongkar hal-hal laten dalam teks berita “*Pria Tegap Pembunuh Sukardi*”. Masalah muncul. Keputusan menggunakan metode penelitian ini membawa saya bag seorang petualang datang di negeri yang asing. Selanjutnya, mendapatkan referensi menjadi kendala berarti mengingat banyak penelitian ranah komunikasi massa (khususnya di Indonesia) yang marak menggunakan metode-metode yang relatif populer seperti *framing*, *critical discourse analysis*, analisis isi, semiotika, dan lainnya.

Dibalik capaian, saya menyadari bahwa banyak hal berperan penting dalam proses ini. Untuk itu semua saya panjatkan rasa syukur kepada Tuhan Sang Pemilik Cinta yang selalu mencintai saya. Buat ayah dan ibu tercinta yang dari kejauhan selalu melantunkan kasih sayang dan dukungan doa yang tiada henti –*maafkan saya ayah dan ibu, anakmu seorang yang lamban*. Kakak dan adik tersayang Marsel Lewokeda dan Tri Putra Lewokeda yang dengan berbagai cara, setia memberikan motivasi dan dukungan –*Terima kasih kakak dan adik tersayang*.

Semua proses ini tentu akan menjadi rumit jika tak ada dukungan dari berbagai pihak. Untuk dosen pembimbing saya Pak Bonaventura Satya Bharata –*terima kasih banyak Pak Bona telah mendampingi saya melewati proses ini*. Untuk Pak Yohanes Widodo, Bu Thesesia Wulandari, Pak Lukas Ispandriano, dan Pak Antonius Birowo yang sudah memberikan berbagai kritik dan masukan ketika seminar dan ujian skripsi –*terimakasih*.

Saya menyadari bahwa rangsangan spirit dan motivasi juga datang dari lingkungan pergaulan. Untuk sahabat seperjuangan; Shindu Alpito, Purba Wirastama, Dedi, Bayu Condro, Gusti Ngurah, Karol Hakim –*luar biasa bisa mengenal kalian di Jogja, selalu ada energi positif dalam setiap perjumpaan*. Untuk sahabat; Wawan Bahy (Wanco), Vigis Lamere, Rufina Veronika, Seli GT, Santos Riangtobi –*terima kasih atas kebersamaan nan mesra selama ini*. Untuk keluarga istimewa di Yogyakarta (Keluarga Mahasiswa Adonara Yogyakarta (KMAY)); Ahmad Ola, Yana Dokend, Yulius Ola, Grace Gracela, Adel, Gusti Lamapaha, Eka Jami, Kornelia Lamapaha, Amol Lamablawa, Edward Boli (Erbok), Ria Ongabele, Icha Dosinaen, Aleks Tokan, Duli Muda (Jack), Vinsen Mangu, Alan Goran, Ance Muda, Paul Maran, dan semuanya –*terima kasih atas semua proses yang menginspirasi*. Untuk adik-adik yang penuh semangat; Roni Riangtobi, Abel Tokan, Oman Lamere, Fredi Ewak, Damian Bahy (Cimenk), Elias Sia, Ancis Lamabelawa, Fadly Prahara, Hadian Talib, Asis Lia, Aryawan, Yesi Dokend, –*setiap massa selalu ada perjuangan, setiap perjuangan ada massanya*. Banyak dukungan tulus dari berbagai pihak yang tidak saya sebut satu per satu –*terima kasih banyak*.

Juga untuk semua semangat, perhatian, tawa, air mata, dan doa yang tulus, Silvia Maria Katarina Bayo –*dari kejauhan saya selalu merasakan lantunan doamu yang tulus atas nama cinta dan pengharapan*.

Saya menyadari penuh bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, apalagi dengan pendekatan analisis naratif yang masih baru dalam khazanah ilmu komunikasi, sehingga saya dengan terbuka menerima kritik dan saran yang positif untuk pembenahan di masa mendatang.



Untuk bapak dan ibu tercinta yang selalu menyertai lewat doa dan cinta tiada henti.



Untuk segenap cinta Silvina Maria K. Bayo yang selalu setia melambungkan doa dan spirit dalam ketulusan atas nama cinta dan harapan.

ABSTRAK

Lewokeda, Aloysius .2015. Teror Penembakan Polisi di Mata Media. *Analisis Struktur Naratif Seymour Chatman dalam Pemberitaan Majalah Berita Mingguan TEMPO Edisi 23 - 29 September 2013 “Pria Tegap Pembunuh Sukardi”*. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
Dosen Pembimbing: Bonaventura Satya Bharata., M.Si.

Kata kunci: struktur, naratif, drama, cerita (*story*), dan wacana (*discourse*).

Atas dasar refleksi kritis akan teks berita media massa yang memiliki pengaruh besar dalam membangun pemahaman masyarakat mengenai gejala teror penembakan khususnya penembakan aparat polisi Bripka Sukardi, penelitian ini bertujuan untuk membedah struktur naratif teks berita Majalah *Tempo* berjudul “*Pria Tegap Pembunuh Sukardi*,” dengan struktur naratif Seymour Chatman dengan dua elemen utama yakni cerita (*story*) dan wacana (*discourse*). Proses pembedahan struktur narasi teks berita ditemukan bahwa (1) unsur dramatisasi dikonstruksi oleh pembuat cerita melalui struktur plot, relasi antar karakter, pemunculan kontingensi, dan waktu penceritaan dimana urutan (*order*) penceritaan tersusun secara anakronis, adanya pengulangan peristiwa tertentu melalui kontingensi, serta durasi; (2) strategi pengkomunikasian (*discourse*/wacana) cerita mendramatisasi peristiwa penembakan Bripka Sukardi yang teridentifikasi melalui struktur transmisi narasi (waktu cerita dan penceritaan, sumber atau otoritas cerita, dan sudut pandang) serta manifestasi teks yang teridentifikasi lewat penampilan unsur verbal dan pantomim lewat ekspresi wajah dan tubuh yang merepresentasikan situasi emosional tertentu.

DAFTAR ISI

BAB I - PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Teoritik	11
1. Teori Naratif Seymour Chatman.....	15
1.1 <i>Story</i>	18
1.1.1. Plot.....	21
1.1.2. Karakter: Model Aktan Greimas.....	22
1.2 <i>Discourse</i>	25
F. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
4. Teknik Analisis.....	30
4.1. Teknik Analisis Level <i>Story</i>	30
4.1.1. Analisis <i>Story – Events</i>	30
4.1.2. Analisis <i>Story – Existents</i>	37
4.2. Teknik Analisis Level <i>Discourse</i>	39
4.2.1. Struktur Transmisi Narasi	39
4.2.2. Manifestasi	40
G. Sistematika Penulisan.....	41
H. Desain Penelitian.....	42
BAB II - DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	43
A. Narasi Sebagai Produk Media Massa.....	43
B. Berita Sebagai Narasi	44
C. Sejarah Majalah <i>Tempo</i>	48
1. Profil Majalah <i>Tempo</i>	53
2. Visi dan Misi Majalah <i>Tempo</i>	53
3. Struktur Organisasi Majalah <i>Tempo</i>	54
4. Struktur Organisasi Grup	55
5. Struktur Perusahaan	55
6. Struktur Redaksi	57
7. Alur Berita Majalah <i>Tempo</i>	63
8. <i>Outline</i> Proses Distribusi Majalah <i>Tempo</i>	64
9. Rubrikasi	64

BAB III - TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	73
A. Analisis Level <i>Story</i>	74
1. Analisis Satuan Cerita	74
2. Analisis Konitingensi	81
3. Analisis <i>Kernels</i> dan <i>Satellite</i>	84
4. Analisis Struktur Plot/Alur	94
5. Analisis Waktu Penceritaan	101
5.1. Urutan Penceritaan (<i>Other</i>)	102
5.2. Durasi Penceritaan (<i>Duration</i>)	106
5.3. Frekuensi Penceritaan (<i>Frequency</i>)	107
6. Analisis Karakter: Model Aktan Algirdas Greimas.....	109
7. Analisis Latar.....	128
7.1. Latar Jakarta sebagai Kota Rawan Kriminalitas.....	128
7.2. Latar Ekonomi: Bermula dari Jasa Pengawalan Sukardi....	131
7.3. Latar Sosio-Politik: Polisi sebagai Sasaran Penembakan...	133
B. Analisis Level <i>Discource</i>	135
1. Analisis Struktur Transmisi Narasi	136
1.1. Hubungan waktu cerita dengan waktu penceritaan.....	136
1.2. Sumber atau otoritas cerita	137
1.3. Sudut pandang pembuat cerita	138
2. Analisis Manifestasi Wacana (<i>Discource</i>)	140
2.1. Manifestasi Unsur Verbal	140
2.2. Manifestasi Unsur Pantomimik	146
C. Pembahasan: Dialog antara temuan data dan teori naratif Semour Chatman	151
BAB IV - KESIMPULAN DAN SARAN	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran	164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Aliran atau Paradigma Teori Naratif	13
Gambar 1.2. Struktur Naratif Semyour Chatman	17
Gambar 1.3. Struktur Plot Narasi Tzevetan Todorov	22
Gambar 1.4. Model Aktan Algirdas Greimas	23
Gambar 1.5. Skema Hirarki <i>Kernels</i> dan <i>Satellite</i>	34
Gambar 1.6. Desain Penelitian	42
Gambar 2.1. Struktur Organisasi Majalah <i>Tempo</i>	55
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Grup	55
Gambar 2.3. Outline Proses Distribusi Majalah <i>Tempo</i>	65
Gambar 3.1. <i>Kernels</i> dan <i>Satellite</i> Teks Berita Penembakan Sukardi	86
Gambar 3.2. Struktur Plot Tzvetan Todorov	100
Gambar 3.3. Analisis Durasi dalam Peristiwa Penembakan Sukardi	107
Gambar 3.4. Adegan Ronald Berkendara dalam Perjalanan Pulang	112
Gambar 3.5. Adegan Aksi Pembunuhan Sukardi	114
Gambar 3.6. Adegan Sukardi Berinteraksi dengan Keluarga Sebelum Meninggalkan Rumah	116
Gambar 3.7. Adegan Pembuktian Keaslian Gading	118
Gambar 3.8. Adegan Perjalanan Konvoi Truk dalam Pengawasan Sukardi	120
Gambar 3.9. Adegan Rencana Pengangkutan Perangkat Elevator oleh PT. Sarana Lintas Caraka	122
Gambar 3.10. Adegan Tirta Sari Memberikan Keterangan untuk Membantu Proses Penyidikan	124
Gambar 3.11. Adegan Penyidikan oleh Kepolisian	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Bentuk-Substansi dengan Ungkapan-Isi Teori Struktur Naratif	25
Tabel 3.1. Analisis Satuan Cerita	74
Tabel 3.2. Analisis Sekuen dan Sub Sekuen	81
Tabel 3.3. Analisis Kontingensi Peristiwa Penembakan Sukardi	82
Tabel 3.4. Analisis Kontingensi Narasi Peristiwa Penembakan Sukardi	83
Tabel 3.5. Plot Narasi Berita Penembakan Sukardi	96
Tabel 3.6. Plot narasi <i>flashback</i> dan <i>flashforward</i>	98
Tabel 3.6. Urutan Kronologi Peristiwa Penembakan Sukardi	103
Tabel 3.7. Analisis Frekuensi Plot dan Teks Peristiwa Penembakan Sukardi	109
Tabel 3.8. Identifikasi Karakter dan Fungsi dalam Teks Berita	110

